

THE EFFECT OF GOOGLE SLIDE LEARNING MEDIA ON THE CHRONOLOGICAL THINKING ABILITY OF GRADE XI STUDENTS OF SMAN 6 KOTA SERANG

Pengaruh Media Pembelajaran *Google Slide* Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Serang

Sifa Tantriani ^{1a}(*) Yuni Maryuni ^{2b} Arif Permana Putra ^{3c}

¹²³Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

^a2288180034@untirta.ac.id

^byunimaryuni@untirta.ac.id

^carif.permana@untirta.ac.id

(*) Corresponding Author
2288180034@untirta.ac.id

How to Cite: Sifa Tantriani. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran *Google Slide* Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Serang. **DOI: 10.36526/js.v3i2.5489**

Abstract

Received: 17-05-2025

Revised: 22-07-2025

Accepted: 11-10-2025

Keywords:

Google Slide Media,
History Learning,
Chronological Thinking
Ability.

This study aims to determine the effect of *Google Slide* learning media on the chronological thinking ability of Grade XI students at SMA Negeri 6 Kota Serang. The method used in this research is a quantitative quasi-experimental method using a non-equivalent control group design. The research was conducted on two classes, namely XI-A3 with 44 students as the experimental class, and XI-A2 with 42 students as the control class. The results of the study are as follows: (1) there is an effect of using *Google Slide* learning media on the chronological thinking ability of Grade XI students at SMA Negeri 6 Kota Serang. The hypothesis testing using the two-tailed t-test with the polled variance formula using Ms. Excel obtained a t-count value of $0.45 \geq t$ -table value of 1.66 with a significance level of 0.05, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. (2) The chronological thinking ability of students who use *Google Slide* learning media is higher than that of students who use Canva. The average post-test score of the experimental class is 76.93, and the control class is 70.05. This shows that the experimental class has a higher average than the control class. This is not separated from the advantages of *Google Slides* media which are interactive, easily accessible online, and support effective collaboration and visualization of learning materials. *Google Slides* also enable teachers to embed relevant images, videos, animations, and links, thereby increasing students' interest and understanding of lesson materials, especially in developing chronological thinking ability.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan utama dalam berlangsungnya pembelajaran di sekolah serta keberhasilannya dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Pendidikan merupakan proses mendidik, membina, mengendalikan mengawasi, mempengaruhi, dan mentransmisikan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik kepada peserta didik untuk membebaskan kebodohan, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari (Sutrisno (2014). Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan pendidikan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia, selain itu kita juga memiliki tujuan hidup kedepannya serta berguna bagi lingkungan dan negara. Pada pembelajaran kurikulum menjadi hal yang utama karena kurikulum menjadi patokan dalam pembelajaran.

Kurikulum yang digunakan saat ini Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka Belajar dibuat untuk mendukung peserta didik dalam memahami dan mengetahui minat dan bakat yang ada pada dirinya. Pada Kurikulum Merdeka peserta didik dapat lebih fokus terhadap materi yang dipelajari sesuai dengan fasenya

masing-masing, dengan begitu proses pembelajaran akan lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru, dan menyenangkan. Kurikulum Merdeka Belajar tentunya sudah mulai diterapkan di berbagai sekolah salah satunya di SMA Negeri 6 Kota Serang. Melalui implementasinya, Kurikulum Merdeka Belajar memberikan lebih banyak kesempatan pada guru untuk menyusun perangkat dan media pembelajaran yang dapat memperkuat pemahaman siswa salah satunya pada mata Pelajaran Sejarah melalui pendekatan berpikir kronologis. Dengan adanya kurikulum Merdeka, guru diharapkan dapat menyusun media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya meningkatkan kemampuan berpikir kronologis.

Meski demikian, berdasarkan hasil observasi langsung yang telah dilakukan SMA Negeri 6 Kota Serang, menemukan sejumlah masalah yang dihadapi peserta didik selama mengikuti pembelajaran Sejarah. Salah satunya, pada saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan media powerpoint dan canva, serta belum memanfaatkan media pembelajaran lainnya yang bervariasi. Padahal ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 Kota Serang sudah memadai untuk menunjang pembelajaran menggunakan media dalam pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 6 Kota Serang diantaranya tersedianya akses jaringan internet untuk setiap kelas, adanya lcd proyektor di setiap kelas, lab. Komputer, dan juga ruang perpustakaan. Akan tetapi guru belum secara maksimal dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Dengan adanya aktivitas pembelajaran yang kurang inovasi inilah yang akhirnya membuat peserta didik menjadi kurang aktif mengikuti pembelajaran sejarah, maka dapat digunakannya media pembelajaran yang dapat lebih inovatif. Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh pada proses pembelajaran.

Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan pesan untuk menarik perhatian peserta didik, selain itu untuk mengetahui minat, pikiran, perasaan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran (Daryanto, 2010). Media pembelajaran harusnya membuat peserta didik dapat berinteraksi hal ini juga berlaku untuk penggunaan media pembelajaran sejarah karena pembelajaran sejarah dianggap pembelajaran yang membosankan, maka dari itu penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk memvisualisasikan peristiwa sejarah. Hal ini dapat memudahkan peserta didik dalam memahami dan menghayati gambaran peristiwa sejarah. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat pada proses pembelajaran di dalam kelas berdampak pada minat belajar dan cara berpikir sejarah dalam proses belajar yang berlangsung. Penggunaan media pembelajaran harus digunakan secara maksimal agar peserta didik lebih memahami materi yang pendidik ajarkan di dalam kelas.

Google Slide adalah salah satu aplikasi yang dijalankan oleh perusahaan Google dirilis pada tahun 2006, aplikasi ini dapat membuat presentasi secara online dengan cara berkolaborasi dari jarak jauh, penggunaannya menggunakan link yang dibagikan. *Google Slide* adalah aplikasi presentasi online, dengan menggunakan *Google Slide* kita dapat membuat, menyimpan, dan membagi dokumen dengan pengguna lainnya (Sari, et al, 2019). selain itu, dapat diakses dari beberapa layanan browser seperti *Google Chrome*, *Mozilla Firefox*, *Google Drive*, *Microsoft Edge* dan lain-lain. *Google Slide* dapat berkolaborasi bersama tim atau kelompok dengan cara membagikan link yang dapat diakses oleh kelompok dan memiliki akses internet. Dengan begitu, kelompok atau tim dapat mengedit dan melihat satu file *Google Slide* dalam waktu bersamaan. *Google Slide* dapat diterapkan sebagai salah satu media pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 6 Kota Serang.

Penelitian terdahulu membahas terkait media pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kronologis yaitu, penelitian Mala Citra Dara (2017). Dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Timeline terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Pembelajaran Sejarah di SMAN 2 Metro" Penelitian ini membahas terkait penggunaan media timeline memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah. Hal ini dapat dilihat dari hasil post-test kelas eksperimen yang menunjukkan nilai rata-rata kemampuan berpikir kronologis siswa yang menggunakan media timeline lebih besar dibandingkan dengan dengan kelas yang menggunakan

powerpoint. Media timeline dalam pembelajaran sejarah merupakan alat yang digunakan untuk menampilkan peristiwa sejarah secara kronologis dalam bentuk garis waktu.

Media ini dapat membantu siswa untuk memahami urutan peristiwa sejarah dan hubungan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Selain itu, media timeline juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih mudah berdasarkan periode waktu terjadinya peristiwa sejarah. Penelitian ini menggunakan 2 kelas, yaitu kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran Timeline, dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol menggunakan media powerpoint. Penelitian ini juga terfokus pada materi "Masuknya Jepang Ke Indonesia" kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini memiliki perbedaan terhadap penelitian sebelumnya, penelitian ini mengembangkan media pembelajaran *Google Slide*. Salah satu alasan pemilihan media pembelajaran ini adalah *Google Slide* merupakan sebuah software (perangkat lunak) buatan google yang dibuat mirip seperti powerpoint dan dapat dipakai untuk membantu pembelajaran di dalam kelas maupun jarak jauh terutama untuk presentasi. Selain itu, kurikulum yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kurikulum Merdeka Belajar merupakan kurikulum yang menuntut peserta didik untuk memiliki kebebasan guna mengakses ilmu yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non-formal serta menekankan pada pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan Profil pelajar Pancasila. Kemudian, untuk materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, materi sebelumnya mengenai Masuknya Jepang ke Indonesia. Adapun fokus materi atau sub Bab pembahasan yang akan digunakan yaitu fase F materi 11.4 Menjelaskan pergerakan kebangsaan Indonesia.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan (*treatment*) yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experiment design dengan nonequivalent control group design yaitu menempatkan subjek penelitian kedalam dua kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok control yang dipilih tidak secara acak Sugiyono (2015: 116). Pada penelitian ini kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus dengan menggunakan media pembelajaran *Google Slide* sedangkan kelas control diberikan perlakuan berupa media pembelajaran canva dalam penyampaian materi. Metode eksperimen ini digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kronologis antar kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen dalam media pembelajaran *Google Slide*.

Pretest dan posttest akan diberikan kepada sampel yang akan diteliti yaitu pada kelas XI-A2 dan XI-A3 di SMA Negeri 6 Kota Serang. Bentuk tes berupa pertanyaan uraian yang telah disesuaikan dengan indikator berpikir kronologis dengan bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kronologis siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Google Slide*. Analisis instrumen penelitian yaitu uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan uji daya pembeda. Sedangkan analisis data merupakan kegiatan peneliti dalam mengelompokkan data yang terkumpul berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari responden seluruhnya, menyajikan dan melakukan perhitungan secara menyeluruh untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, statistik inferensial dan uji statistik parametris. Semua uji statistik ini dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel sehingga hasil yang didapatkan bisa akurat mengenai pengaruh penggunaan media *Google Slide*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Deskriptif Data *Pretest* Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa
 - a) Analisis Deskriptif Data *Pretest* Kemampuan Berpikir Kronologis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data rekapitulasi nilai *pretest* kemampuan berpikir kronologis siswa dengan menggunakan perhitungan *Microsoft Excel* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. *Pretest* Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Perolehan	Eksperimen	Kontrol
Banyak Siswa	44	42
Nilai Tertinggi	75	62,5
Nilai Terendah	25	20
Rata-rata	44,34	44,64

Berdasarkan tabel diatas rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen sebanyak 44 siswa memperoleh rata-rata sebesar 44,34 dengan perolehan nilai tertinggi 75 dan terendah 25. Sedangkan kelas kontrol sebanyak 42 siswa dengan nilai rata-rata hasil *pretest* di kelas kontrol yaitu 44,64 dengan nilai tertinggi 62,5 dan terendah 20.

- b) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

- 1) Uji Prasyarat

- Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data kemampuan berpikir kronologis siswa berbantuan *Microsoft Excel* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Pretest*

Statistika Kelas ($\alpha=0,05$ dan $dk=5$)			
Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	9,44	11,07	Normal
Kontrol	0,812	11,07	Normal

Berdasarkan tabel diatas χ^2_{hitung} kelas eksperimen adalah 9,44 lebih kecil dari χ^2_{tabel} yaitu 11,07 maka data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan kelas kontrol diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 0,812 lebih kecil dari χ^2_{tabel} yaitu 11,07 maka *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal.

- Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas data kemampuan berpikir kronologis siswa berbantuan *Microsoft Excel* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

Jenis Uji	Statistika	Kesimpulan
Uji F	$F_{hitung} 0,53$ $F_{tabel} 3,95$	Homogen

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 0,53 lebih kecil dari nilai F_{tabel} sebesar 3,95 maka data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki karakteristik yang sama atau homogen.

- 2) Uji Statistik Parametris

Hasil uji t data kemampuan berpikir kronologis siswa berbantuan *Microsoft Excel* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji T Pretest

Jenis Uji	Statistika	Kesimpulan
Uji T	$t_{hitung} = 0,045$ $t_{tabel} = 1,66$	Rata-rata nilai pretest kemampuan berpikir kronologis kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai $t_{hitung} = 0,045 \leq$ nilai $t_{tabel} = 1,66$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, maka rata-rata nilai pretest kemampuan berpikir kronologis kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol.

2. Analisis Deskriptif Data Posttest Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa

a) Analisis Deskriptif

Berikut rekapitulasi nilai posttest kemampuan berpikir kronologis siswa menggunakan Microsoft Excel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Posttest Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Perolehan	Eksperimen	Kontrol
Banyak Siswa	44	42
Nilai Tertinggi	90	82,5
Nilai Terendah	60	45
Rata-rata	76,93	70,06

Berdasarkan tabel diatas rata-rata hasil posttest kelas eksperimen sebanyak 44 siswa memperoleh rata-rata sebesar 76,93 dengan perolehan nilai tertinggi 90 dan terendah 60. Sedangkan kelas kontrol sebanyak 42 siswa dengan nilai rata-rata hasil posttest di kelas kontrol yaitu 70,06 dengan nilai tertinggi 82,5 dan terendah 45.

b) Analisis Inferensial

1) Uji Prasyarat

• Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data kemampuan berpikir kronologis siswa menggunakan Microsoft Excel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Posttest

Statistika Kelas ($\alpha=0,05$ dan $dk=5$)			
Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	7,76	11,07	Normal
Kontrol	6,19	11,07	Normal

Berdasarkan tabel diatas χ^2_{hitung} kelas eksperimen adalah 7,76 lebih kecil dari χ^2_{tabel} yaitu 11,07 maka data posttest kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan kelas kontrol diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 6,19 lebih kecil dari χ^2_{tabel} yaitu 11,07 maka posttest kelas kontrol berdistribusi normal.

• Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas data kemampuan berpikir kronologis siswa menggunakan Microsoft Excel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Posttest

Jenis Uji	Statistika	Kesimpulan
Uji F	$F_{hitung} = 1,13$ $F_{tabel} = 3,95$	Homogen

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 1,13 lebih kecil dari nilai

F_{tabel} sebesar 3,95 maka data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki karakteristik yang sama atau homogen.

2) Uji Parametris

Hasil uji t data kemampuan berpikir kronologis siswa menggunakan *Microsoft Excel* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji T Posttest

Jenis Uji	Statistika	Kesimpulan
Uji T	$t_{hitung} 3,87$	Terdapat pengaruh media pembelajaran <i>Google Slide</i> terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Serang.
	$t_{tabel} 1,66$	

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai $t_{hitung} = 3,87 \geq$ nilai $t_{tabel} = 1,66$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, maka terdapat pengaruh media pembelajaran *Google Slide* terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Serang.

Pembahasan

Pada penelitian ini diperoleh data yaitu data pretest dan posttest yang kemudian diolah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Google Slide* terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Serang pada materi Pergerakan Kebangsaan Indonesia terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa. Soal pretest-posttest berupa soal uraian sebanyak 10 soal yang telah disesuaikan dengan indikator berpikir kronologis. SMA Negeri 6 Kota Serang dalam kurikulum pembelajaran menggunakan kurikulum Merdeka yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kronologis. Sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah, pembelajaran sejarah memiliki tujuan untuk mendorong peserta didik memahami konsep berpikir kronologis dalam memanfaatkan pengetahuan tentang masa lalu untuk memahami kehidupan masa kini dan akan datang.

Ada permasalahan dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 6 Kota Serang: (1) Dalam pelaksanaan pembelajaran guru masih menggunakan media powerpoint dan poster / berupa gambar hanya saja kurang melibatkan peserta didik di dalamnya sehingga penggunaan media pembelajaran ini masih kurang bervariatif dan peserta didik masih sulit menyerap materi yang disampaikan; (2) Peserta didik sulit untuk menghafal dan cenderung terjadi kekeliruan dalam menjelaskan secara kronologis; (3) Peserta didik belum mampu merekonstruksi informasi dengan baik karena masih terpaku pada penjelasan guru; (4) Peserta didik belum terbiasa mengolah informasi yang telah didapat dan menjelaskan menggunakan bahasa sendiri; (5) Peserta didik masih belum paham mengenai alur peristiwa yang terjadi. Akhirnya guru menyampaikan ulang materi dan membuat kesimpulan. Oleh sebab itu, peran guru sebagai pengawas dan fasilitator sangat dibutuhkan untuk dapat mendorong kemampuan berpikir kronologis siswa.

Dengan demikian dalam penelitian ini digunakan media pembelajaran *Google Slide*. Melalui media *Google Slide* membantu peserta didik pada proses pembelajaran. Peserta didik dapat memperoleh kesempatan untuk mewujudkan potensi-potensi kemampuan memahami konsep berpikir kronologis yang dimilikinya. Membantu siswa yang memiliki kemampuan rendah dengan meningkatkan kemampuan berpikir kronologisnya, serta membantu siswa dalam mengemukakan gagasan dan berdaya cipta dalam memecahkan masalah. Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan dua sampel kelas XI-A3 yang mendapatkan perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran *Google Slide* dan XI-A2 sebagai kelas kontrol.

Di kelas XI-A3 peserta didik diberikan materi dengan berbantuan media pembelajaran *Google Slide* yang ditayangkan melalui proyektor. Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi dengan peserta didik dari media *Google Slide* yang telah ditayangkan. Sebelum memberikan perlakuan pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilanjutkan dengan perlakuan pada kelas eksperimen berupa penggunaan

media pembelajaran *Google Slide* dan canva berupa poster untuk kelas kontrol. Selama proses pembelajaran peserta didik berperan aktif dengan menyelesaikan tugas mereka dengan baik, pada akhir pertemuan dilakukan posttest kepada kelas eksperimen dan kontrol. Instrumen soal uraian yang digunakan pada soal pretest-posttest telah disesuaikan dengan indikator berpikir kronologis yang masing-masing indikator diwakili oleh 2 butir soal, sehingga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kronologis siswa.

1. Pretest

Kegiatan pretest dilakukan pada pertemuan pertama pada tanggal 12 November 2024 di kelas eksperimen dan 14 November 2024 di kelas kontrol. Pertemuan kali ini dilakukan pengisian soal-soal pretest selama 60 menit yang dibagikan kepada siswa sebelum dilakukannya perlakuan yaitu penerapan media pembelajaran *Google Slide* pada materi pergerakan kebangsaan Indonesia di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan analisis data pretest kelas eksperimen diperoleh chi kuadrat hitung 9,44 lebih kecil dari chi kuadrat tabel 11,07 sedangkan kelas kontrol memperoleh chi kuadrat 0,81 lebih kecil dari chi kuadrat tabel 11,07, maka hasil analisis normalitas (chi kuadrat) menyatakan data pretest pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal yaitu dapat mewakili populasi. Selanjutnya analisis data dengan uji homogenitas pretest kelas eksperimen dan kontrol, diperoleh nilai F hitung 0,53 lebih kecil dari F tabel 3,95 maka dinyatakan data pretest kelas eksperimen dan kontrol homogen atau memiliki karakteristik yang sama. Analisis data pretest dilanjutkan dengan uji t yang menunjukkan t hitung 0,045 tidak sama dengan t tabel 1,66 maka, kelas eksperimen dan kontrol memiliki rata-rata kemampuan awal yang sama.

2. Pembelajaran di kelas Eksperimen

Pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 19 November, 26 November dan 3 Desember 2024. Pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu setiap hari selasa pukul 07.30 – 08.50. XI-A3 dalam penelitian ini dijadikan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran *Google Slide* dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan materi pergerakan kebangsaan Indonesia.

Di hari pertama peneliti melanjutkan dengan pemberian materi dengan menggunakan media pembelajaran *Google Slide* yang ditayangkan melalui proyektor. Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi dengan peserta didik dengan memberikan pertanyaan "Apa itu nasionalisme?" lalu peserta didik diarahkan menjawab pertanyaan di media *Google Slide* yang diberikan link oleh peneliti. Materi yang dibahas pada pertemuan kedua ini yaitu latar belakang pergerakan kebangsaan Indonesia dan interkoneksi bangsa-bangsa Asia. Di hari kedua ini peneliti mendapat respon yang cukup baik dari peserta didik saat ditayangkan media *Google Slide* melalui proyektor.

Di hari kedua peneliti melanjutkan materi dengan menggunakan media pembelajaran *Google Slide* yang ditayangkan melalui proyektor, materi pada pertemuan ketiga ini adalah munculnya embrio kebangsaan dan nasionalisme. Pada pertemuan ini peserta didik mengikuti pembelajaran dengan tertib dan menyimak materi pembelajaran. Peserta didik juga aktif pada sesi diskusi saat pembelajaran berlangsung.

Hari ketiga peneliti melanjutkan materi dengan berbantuan media pembelajaran *Google Slide* yang ditayangkan melalui proyektor, materi pada pertemuan keempat ini adalah akhir masa negara kolonial Belanda. Pada hari keempat ini peserta didik mengikuti pembelajaran dengan tertib dan aktif pada saat sesi diskusi.

3. Pembelajaran di kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberikan perlakuan khusus. Media yang digunakan untuk kelas kontrol yaitu canva berupa poster yang ditampilkan melalui proyektor. Dalam penelitian ini materi yang diberikan sama dengan materi yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu mengenai pergerakan kebangsaan Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada hari kamis 21 November 2024, 28 November 2024 dan 9 Januari 2025. Di jam pelajaran 07.30 – 8.50 dengan jumlah waktu pelajaran 6 x 40 menit. Proses pembelajaran di kelas kontrol dilakukan di kelas XI-A2 dengan jumlah siswa sebanyak 42 orang.

Sebelum dilakukan pembelajaran di kelas kontrol, terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa, adapun hasil pretest pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 44,64. Pada tahap pertama pembelajaran diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa dan asmaul husna yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian pendidik menanyakan kabar dan memberikan motivasi yang bertujuan agar siswa semangat dalam memulai kegiatan pembelajaran, memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang mengarah pada materi yang akan dipelajari. Selanjutnya pendidik melanjutkan dengan pemberian materi dengan berbantuan media canva berupa poster yang ditayangkan melalui proyektor. Selain itu, pendidik juga melakukan diskusi dengan peserta didik dari media canva berupa poster yang telah ditayangkan. Materi yang dibahas pada pertemuan ini yaitu kebangkitan bangsa timur (nasionalisme asia). Pada pertemuan ini peserta didik cukup baik saat ditayangkan materi dari media canva melalui proyektor.

Di hari kedua pendidik melanjutkan materi dengan berbantuan media canva berupa poster yang ditayangkan melalui proyektor, materi pada pertemuan ketiga ini adalah munculnya embrio kebangsaan dan nasionalisme (organisasi-organisasi penggerak nasional). Pada pertemuan ketiga ini peserta didik mengikuti pembelajaran dengan tertib dan menyimak materi pembelajaran.

Hari ketiga pendidik melanjutkan materi dengan berbantuan media canva berupa poster yang ditayangkan melalui proyektor, materi pada pertemuan keempat ini adalah akhir masa kolonial Belanda. Pada hari keempat ini siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib. Hari kelima peneliti memberikan posttest kepada peserta didik, untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik setelah dan sebelum dilakukannya pembelajaran.

4. Posttest

Posttest diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran selama 3 pertemuan pada masing-masing kelas yaitu kelas Eksperimen dan kelas kontrol selesai. Posttest diberikan untuk mengetahui pencapaian akhir hasil belajar siswa pada materi Pergerakan Kebangsaan Indonesia dengan soal yang menguji kemampuan berpikir kronologis siswa. Kelas Eksperimen dengan menggunakan media *Google Slide* dan kelas kontrol dengan menggunakan media Canva.

Setelah olah data didapatkan kemampuan berpikir kronologis siswa pada kelas Eksperimen sebesar 76,93 sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 70,05 analisis data Posttest menggunakan uji-t dua pihak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $3,87 \geq 1,66$. Dari hasil analisis uji-t dua pihak tersebut terdapat pengaruh penggunaan media *Google Slide* terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa.

5. Pengaruh Media Pembelajaran *Google Slide* terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Google Slide* terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Serang. Kemampuan berpikir kronologis diperoleh dari hasil tes kemampuan awal siswa (pretest) dan hasil tes kemampuan akhir siswa (posttest). Instrumen yang digunakan berupa soal uraian sebanyak 10 soal. instrumen soal telah diujikan terlebih dahulu di kelas XII-5, dengan uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran. Adapun sampel yang akan diteliti terdiri dari 2 kelas berjumlah 86 siswa. Kedua kelas tersebut diberikan soal tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest).

Setelah diterapkan media pembelajaran *Google Slide* peserta didik bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran karena ini menjadi hal baru dalam proses belajar mereka. Hal ini terlihat pada peningkatan dan perbedaan kemampuan berpikir kronologis siswa yang diukur menggunakan tes pretest dan posttest yaitu nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 44,83 dan kelas kontrol sebesar 44,94. Sedangkan untuk posttest nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dengan kelas kontrol yaitu kelas eksperimen sebesar 76,93 dan kelas kontrol sebesar 70,05.

Berdasarkan data hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Google Slide* terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa. Kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menerapkan media *Google Slide* dalam pembelajaran memperoleh hasil posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Google Slide*, analisis data

menunjukkan nilai thitung $3,87 \geq t_{tabel} 1,66$ maka terdapat pengaruh media pembelajaran *Google Slide* terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Serang. Hasil ini sejalan dengan teori media pembelajaran yang dikemukakan oleh Asyhar (2011), bahwa media yang baik adalah media yang relevan dengan topik yang diajarkan, sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. *Google Slide* memungkinkan penyajian materi yang visual, interaktif, dan sistematis, yang sangat mendukung aktivitas berpikir kronologis siswa.

Dengan menerapkan media pembelajaran *Google Slide* pada proses pembelajaran dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kronologis siswa hal tersebut dilihat dari pencapaian siswa yang dapat dilihat dari indikator berpikir kronologis, yaitu: 1) Membaca dan mengembangkan informasi dari time line yang diwakilkan oleh soal nomor 1 dan 2 memperoleh rata-rata skor posttest dengan persentase 72% dengan kriteria baik untuk kelas eksperimen dan 63% dengan kriteria baik untuk kelas kontrol; 2) Mengidentifikasi urutan waktu masa lalu atas setiap kejadian dengan konsep keruangan (spasial) yang diwakilkan oleh soal nomor 3 dan 4 memperoleh rata-rata skor posttest dengan persentase 90% dengan kriteria sangat baik untuk kelas eksperimen dan 84% dengan kriteria sangat baik untuk kelas kontrol; 3) Menjelaskan konsep kesinambungan sejarah dan perubahannya yang diwakilkan oleh soal nomor 5 dan 6 memperoleh rata-rata skor posttest dengan persentase 77% dengan kriteria baik untuk kelas eksperimen dan 69% dengan kriteria baik untuk kelas kontrol; 4) Menghubungkan sebab-akibat dalam peristiwa sejarah yang diwakilkan oleh soal nomor 7 dan 8 memperoleh rata-rata skor posttest dengan persentase 60% dengan kriteria cukup untuk kelas eksperimen dan 58% dengan kriteria cukup untuk kelas kontrol; 5) Merekonstruksi peristiwa sejarah yang diwakilkan oleh soal nomor 9 dan 10 memperoleh rata-rata skor posttest dengan persentase 86% dengan kriteria sangat baik untuk kelas eksperimen dan 77% dengan kriteria baik untuk kelas kontrol.

Berdasarkan perbandingan hasil dari pretest dan posttest siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan *Google Slide* menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor signifikan dari 44,34 menjadi 77,36 pada indikator-indikator-indikator ini dibanding kelas kontrol yang menggunakan media canva. Hal ini menunjukkan bahwa *Google Slide* lebih efektif dalam membantu siswa membangun kerangka waktu sejarah yang utuh dan terstruktur. Efektivitas ini diperkuat melalui hasil uji hipotesis, Dimana diperoleh nilai thitung = $3,87 \geq t_{tabel} = 1,66$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh media pembelajaran *Google Slide* terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Serang.

PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh pada kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Serang, menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan kronologis siswa yang menggunakan media pembelajaran *Google Slide* dengan siswa yang menggunakan media canva berupa poster dan kemampuan berpikir kronologis siswa lebih baik dengan menggunakan media *Google Slide* dibandingkan dengan menggunakan media canva. Hal ini dapat ditunjukkan pada temuan hasil uji hipotesis yaitu didapatkan thitung $(3,87) \geq t_{tabel} (1,66)$ pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *Google Slide* terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Serang. Hal ini disebabkan karena rata-rata kelas eksperimen tidak sama dengan kelas kontrol atau terdapat perbedaan dari kedua kelas tersebut. Perbedaan tersebut diperkuat melalui data yang diperoleh berupa nilai rata-rata posttest yang diperoleh dikelas eksperimen sebesar 76,93 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Sedangkan untuk rata-rata kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 70,05 dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 82,5.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rivai dan Sujana, Nana. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.
Anshori, F. Al, & Syam, S. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Slide* Terhadap Minat Bertanya Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 3 (2), hlm. 7-10.

- Arikunto, Suharismi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daga, Agustinus. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah. *Jurnal Educatio*, 7 (3), hlm 1075-1090.
- Dara, Citra, Mala. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Timeline Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Pembelajaran Sejarah di SMAN 2 Metro*. Metro: Universitas Muhammadiyah Metro.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Ifan, Prihandi. (2017). *Tutorial Google Drive & Google Apps*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kochhar, S.K. (2008). *Teaching of History*. Jakarta: Grasindo.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nash G.B.C. (1996) National Standards for Education. *Los Angels: National Center for History in the Schools*.
- Purnama, S., & Pramudiani, P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Google Slide* pada Materi Pecahan Sederhana di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (4), hlm. 2441.
- Purnamasari, S., Heryawan, A., & Ardie, R. (2019). Pengembangan Model Media Pembelajaran Berbasis *Google Slide* Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 6 (1), hlm. 37-43.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Putra, Arif Permana. (2015). Pengaruh Penerapan Model Blended Learning Terhadap Presentasi Belajar Sejarah Siswa. *Jurnal Candrasangkala*, 1 (1).
- Putra, Arif Permana. (2022). Pemilihan Aplikasi Active Presenter Untuk Pembuatan Media Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 5 (2), hlm. 133.
- Putra, Ramadhani, Ivan. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Google Slide pada Materi Interaksi Antar Makhluk Hidup dan Lingkungan Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN Kedungwaru*. Jawa Timur: UIN SATU Tulungagung.
- Riduwan. (2008). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: ALFABETA.
- Rismayanti., Khairunnisa., & Sundri S. (2020). Cara Mudah Membuat Presentasi Interaktif Menggunakan *Google Slide*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), hlm. 41-45.
- Sari, A. O., Kusuma, G. C., & Anggraini, D. (2019). *Google Slide* dan Quizizz dalam Pengembangan Buku Ajar Elektronik Interaktif (BAEI) Matematika. *Jurnal AdMathEdu*, 9 (2), hlm. 99.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Triyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.